

PENGARUH MODEL *INQUIRY* TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS XI SMA NEGERI 2 LANGGUDU

1)*Saridah, 2)Sry Agustina, 3)Magfirah Perkasa
Program Studi Pendidikan Kimia STKIP Bima
Jl.Tandean no 1 Mande 2 Kota Bima
[*Saridah536@gmail.com](mailto:Saridah536@gmail.com)

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian tentang pengaruh model pembelajaran *Inquiry* terhadap kemampuan berpikir kritisnya siswa kelas XI IPA SMA Negeri 2 Langgudu Tahun ajaran 2022/2023. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran *Inquiry* terhadap kemampuan berpikir kritisnya siswa pada matapelajaran kimia kelas XI IPA tahun ajaran 2022/2023. Jenis penelitian yang dilakukan adalah Eksperimen dan menggunakan dua kelas dilakukan dan tidak dilakukan kedua kelas diberikan *pre-test* dan *post-test* pada siswa dengan menggunakan design penelitian *eksperimental design* dengan bentuk design *two-group pretest-postes*.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa pengaruh model *Inquiry* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran kimia kelas XI IPA di SMA Negeri 2 Langgudu tahun ajaran 2022/2023. Hasil analisis data menyampaikan uji-T dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ adalah 0,021, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai T hitung < T tabel maka hipotesis H_a diterima yaitu ada pengaruh model *Inquiry*. Untuk hipotesis statistik menggunakan SPSS 20 dengan kriteria uji t. apabila nilai signifikan < α 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, begitu juga sebaliknya nilai signifikan > α 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji SPSS 20.

Kata Kunci: Model *Inquiry*, kemampuan berpikir kritis, hasil belajar

PENDAHULUAN

Berpikir kritis sebagai berpikir dengan benar untuk memperoleh pengetahuan yang relevan dan reliabel. Berpikir kritis merupakan berpikir menggunakan penalaran, berpikir reflektif, bertanggung jawab dan expert dalam berpikir. Berdasarkan hasil wawancara terhadap guru yang ada di sekolah SMAN 2 LANGGUDU bahwa pelajaran kimia merupakan pelajaran yang sulit bagi siswa karena dengan guru membawakan metode ceramah siswa hanya menulis dan mendengarkan salah satu metode penelitian yang dapat membantu kerja yang sulit dalam pembelajaran dengan metode pembelajaran *inquiry*.

Inquiry berarti satu rangkaian yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis dan analitis sehingga dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan dengan penuh percaya diri (Putra , 2013) dengan adanya model *inquiry* ini akan membantu siswa agar mengurangi kesulitan untuk memahami pelajaran kimia. Sehingga siswa bisa melatih berpikir kritis sesuai dengan tujuan utama model *inquiry* ini dibawakan karna melatih siswa untuk berpikir kritis.

Penelitian yang dilakukan Putri, dkk (2014) penelitian ini dilakukan oleh beberapa penelitian relevan yaitu dengan judul “Pengaruh Metode Pembelajaran Inkuiri Terbimbing (*Guided inquiry*) untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi (*Higher Order Thinking Skills*) Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Malang pada Pokok Bahasan Hidrokarbon”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar kognitif siswa SMA Negeri 1 Malang dimana hasil belajar siswa yang dibelajarkan menggunakan metode pembelajaran inkuiri terbimbing lebih tinggi di bandingkan dengan siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan metode konvensional pada pokok bahasan hidrokarbon. Pembelajaran *inquiry* terbimbing tidak hanya meningkatkan hasil belajar kognitif saja, melainkan afektif pula.

Berdasarkan peneliti relevan peneliti ingin melakukan penelitian tentang “Pengaruh model *Inquiry* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas XI SMAN 2 LANGGUDU. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model *Inquiry* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas XI SMAN 2 LANGGUDU. Tahun ajaran 2022

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang adanya perlakuan atau treatment yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali dengan menggunakan dua kelas yaitu kelas kontrol dengan kelas eksperimen dengan menggunakan *pretest* dan *posttest* pada siswa, tujuan untuk melihat perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran *Inquiry*.

Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil, dikelas XI SMAN 2 Langgudu Tahun Pelajaran 2022

Populasi dan Sampel

Pada penelitian ini, yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas XI IPA SMA Negeri 2 Langgudu tahun pelajaran 2022/2023 yang beralamat di Jl. Tente Karumbu Kabupaten Bima. Siswa kelas XI IPA 1 sampai dengan XI IPA 2 dinyatakan dalam satu populasi karena memiliki ciri-ciri yang sama.

Teknik pengambilan sampel yang dilakukan adalah teknik *cluster random sampling*, yaitu secara acak dipilih dua kelas sebagai sampel, dengan syarat populasi tersebut harus berdistribusi normal, rata-rata sama dan homogenitasnya sama sehingga kelas XI IPA 1

menjadi kelas kontrol sedangkan XI IPA 2 menjadi kelas eksperimen.

Instrumen Penelitian

Adapun instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi, lembar angket dan soal tes, yang disusun berdasarkan K13 dan di validasi oleh para pakar atau ahli yaitu dosen pembimbing dan guru kimia pada SMA Negeri 2 Langgudu.

Teknik Analisis Data

Uji Normalitas

Ujian normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dari masing-masing kelompok dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalisasi data akan dianalisis dengan menggunakan SPSS 20. Kriteria pengujian data normalitas:

H_0 = distribusi normal, apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05

H_t = tidak berdistribusi normal, apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05.

Uji Varian atau Homogenitas

Uji homogenitas untuk mengetahui seragam tidaknya varians sampel-sampel yang akan diambil dari populasi yang sama. Dalam penelitian ini jumlah sampel yang diteliti ada yang sebagai kategori rendah, ada yang sebagai kategori sedang, dan ada yang sebagai kategori tinggi.

Uji Hipotesis

Jika sampel berdistribusi normal dan homogen, maka dilakukan uji parametrik dengan uji hipotesis statistik menggunakan rumus uji t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ atau 5%. Adapun analisis data yang digunakan yaitu menggunakan SPSS 20.

Untuk hipotesis statistik menggunakan SPSS 20 dengan kriteria uji t. apabila nilai signifikan $< \alpha 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, begitu juga sebaliknya nilai signifikan $> \alpha 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh data tentang pengaruh model pembelajaran *Inquiry* terhadap hasil belajar siswa XI SMAN 2 LANGGUDU Tahun ajaran 2022/2023. Data pengukuran kompetensi pengetahuan di peroleh dari nilai *pretest-postests* siswa dan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1 Nilai *Posttest* Siswa pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Data	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Jumlah siswa	27	26
Nilai tertinggi	95	85
Nilai terendah	65	60
Tuntas	24	21
Tidak tuntas	3	5
Rata-rata	85.50	78.75
Ketuntasan klasik	88,88 %	80,76%

Tabel 2 Nilai *Pretest* Siswa pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Data	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Jumlah siswa	27	26
Nilai tertinggi	80	75
Nilai terendah	65	60
Tuntas	22	19
Tidak tuntas	5	7
Rata-rata	80.50	70.55
Ketuntasan klasik	81.48%	73,07%

Berdasarkan pada tabel diatas pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan soal essay yang telah diberikan ternyata siswa SMAN 2 Langgudu mampu memberikan cara berpikir kritis yang berpengaruh dimana pada kelas eksperimen jumlah siswa yang tuntas yakni 24 sedangkan yang tidak tuntas 3 siswa dan kelas kontrol yang tuntas sebanyak 21 siswa sedangkan yang tidak tuntas 5 siswa memiliki dengan nilai rata-rata ketuntasan kelas eksperimen 85.50 sedangkan nilai rata-rata ketuntasan pada kelas kontrol yaitu 78,75 dan ketuntasan klasik pada kelas eksperimen mencapai 81.48% sedangkan nilai ketuntasan klasik kelas kontrol 73,07% dapat disimpulkan bahwa nilai yang didapat dari hasil *post test* lebih tinggi dibandingkan nilai yang didapat dari hasil *pre test*.

Hasil Uji Homogenitas

Sebelum analisis data dilakukan dengan menggunakan rumus uji *Mann-Whitney U* untuk membuktikan kebenaran hipotesis yang telah dibuat sebelumnya, maka terlebih dahulu dilakukan uji homogenitas varians menggunakan *SPSS 20.1* dengan uji *Levene*. Berdasarkan hasil uji *Levene* tersebut diperoleh nilai signifikan 0,982. Nilai signifikan yang

diperoleh $> 0,05$ sehingga sampel bersifat homogen.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji parametrik. Hal ini dilakukan karena uji prasyarat normalitas dan homogenitas memenuhi persyaratan untuk dilanjutkan dengan uji parametrik. Berdasarkan uji parametrik dengan *uji-t* diperoleh data dengan nilai *sig. (2-tailed)* yaitu 0,021, dimana nilai signifikan ini $< 0,05$. Sehingga dengan hasil ini dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh penggunaan model *Inquiry* terhadap cara berpikir kritis siswa pada materi asam dan basa kelas XI di SMAN 2 Langgudu.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di SMAN 2 Langgudu, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Inquiry* terhadap berpikir kritis siswa pada materi asam dan basa kelas XI di SMAN 2 Langgudu. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata pada kelas eksperimen yaitu 85,50 lebih besar dari kelas kontrol dengan nilai rata-rata 78,75 dan ketuntasan klasik pada kelas eksperimen mencapai 81.48% sedangkan nilai ketuntasan klasik kelas kontrol 73,07%.

Adapun faktor yang membuat penelitian ini berhasil yaitu pada saat melakukan penelitian bahwa siswa lebih dominan menyukai pelajaran materi asam basa saat peneliti membawakan dengan metode *Inquiry* siswa lebih bisa mengerti dan gampang memahami materi dibandingkan dengan peneliti membawakan dengan metode ceramah.

DAFTAR PUSTAKA

- Putra, S. R (2013).Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains. Cetakan pertama. Yogyakarta : DIVA Press
- Putri.Dkk.(2014).Pengaruh pembelajaran inkuiri terbimbing (*Guided Inquiry*) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Kemampuan Berpikir Tingkat tinggi siswa kelas X SMA 1 Malang Pada Pokok bahasan Hidrokarbon.36-46 :Malang.